



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 8912-8921

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Liswatin

Universitas Lakidende

Email: : liswatin.ilham@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Laba Bersih, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 79 perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 21 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel laba bersih dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Lab a Bersih, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Harga Saham.*

Abstract

This study aims to examine the effect of net income, company size and operating cash flow on stock prices (Study of Basic and Chemical Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period). The population in this study amounted to 79 Basic and Chemical Industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the sampling technique using purposive sampling technique with certain criteria, so that the sample of this study amounted to 21 companies. The analytical method used in this research is multiple linear analysis. The results of this study indicate that the variables of net income and firm size have a positive effect on stock prices, while operating cash flow has a negative effect on stock prices.

Keywords: *Net Income, Company Size, Operating Cash Flow, Stock Price.*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Menurut Sunariyah (2011) pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersil dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Pasar modal dalam arti luas adalah sarana bagi pihak dalam hal ini adalah pihak swasta atau pemerintah yang membutuhkan modal jangka panjang dari masyarakat yang biasa disebut investor. Terdapat banyak faktor yang membuat tertarik berinvestasi di pasar modal salah satu diantara faktor tersebut adalah faktor keuangan, bahwa semakin tinggi harga perusahaan saham.

Selain itu pasar modal menjadi ikon ekonomi modern, semakin banyaknya perusahaan yang mendaftarkan diri ke bursa efek untuk menjadi perusahaan yang *go public* menandakan bahwa pasar modal di Indonesia semakin berkembang pesat. Peningkatan jumlah perusahaan yang *go public*, menambah alternatif pilihan bagi investor untuk melakukan investasi saham sesuai dengan keuntungan yang diharapkan.

Seiring dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia, tentu berkembang pula perusahaan-perusahaan yang *listing* di pasar modal tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu tempat yang menyediakan sarana bagi perusahaan dan investor dalam melakukan transaksi jual beli efek/sekuritas. Selain sebagai salah satu indikator perekonomian Negara, pasar modal juga berperan penting dalam membantu perusahaan mendapatkan tambahan sumber pendanaan. Investor sebagai pihak yang ingin menanamkan dananya di pasar modal berkepentingan untuk mengetahui pola resiko atas dana yang mereka investasikan yaitu dengan melihat harga saham suatu perusahaan. Perubahan harga saham perusahaan di pasar modal sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya permintaan investor terhadap suatu saham. Semakin tinggi permintaan investor terhadap suatu saham, maka semakin tinggi pula harga saham tersebut dan sebaliknya. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Saham sendiri memiliki peranan yang cukup penting di dalam perusahaan yaitu membantu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sehingga dapat berjalan dengan lancar, sedangkan bagi investor sendiri mendapatkan dua jenis keuntungan yaitu berupa *dividen* yang biasanya di bayarkan sekali setahun dan *capital gains* (kenaikan harga saham di pasar).

Menurut Sunariyah (2006), harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di Bursa Efek Indonesia. Harga saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham di pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan

perusahaan yang akan *go public* (emiten), berdasarkan analisis fundamental perusahaan. Sedangkan Menurut Jogiyanto (2008) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham artinya nilai dari saham itu sendiri. Pemegang saham akan menerima pengembalian atas modalnya berupa dividen dan capital gain.

Harga saham selain dipengaruhi oleh laba bersih juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang diproksi melalui total aset. Tingginya nilai total aset dapat memberikan informasi bagi para pelaku pasar modal bahwa perusahaan dapat mengelola aktivitas bisnisnya dengan baik.

Faktor yang mempengaruhi harga saham adalah laba bersih. Menurut Kasmir (2011) menyatakan bahwa pengertian laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Sedangkan menurut Hery (2017) sebelum pajak penghasilan dikurang dengan pajak penghasilan akan diperoleh laba atau rugi bersih.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Putri, dkk (2017), menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih maka semakin meningkat pula harga saham. Sedangkan studi yang dilakukan oleh Alpiansyah dan Yando (2020), laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham, Hal ini disebabkan karena kebebasan yang didapat perusahaan dalam melaporkan pendapatan dan laba bersih didalam laporan laba rugi. Sehingga laba bersih bukanlah menjadi satu-satunya faktor yang diperhatikan oleh investor.

Tingginya tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan maka akan menarik minat para investor untuk berinvestasi, karena jika perusahaan mampu memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang meningkat, maka nilai saham akan meningkat dan jika perusahaan rugi maka nilai saham akan turun.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi harga saham adalah ukuran perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2010) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Sedangkan menurut Hartono (2008) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

Studi yang dilakukan Tyas dan Almurni (2020), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini

menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prabowo (2018), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan tidak mampu menjelaskan dan memprediksi peningkatan harga saham. Namun karena adanya ketidakkonsistenan dari jurnal acuan penulis dimana masih ada faktor lain yang mempengaruhi harga saham yaitu Arus Kas Operasi.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2012) arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Sedangkan menurut Tandelilin (2010) Arus kas operasi adalah aliran kas yang berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan dari produk maupun jasa perusahaan. Pengukuran arus kas operasi dilakukan dengan rumus arus kas masukan dikurangi arus kas keluaran dari aktivitas operasi.

Selanjutnya studi yang dilakukan oleh Risal (2014), menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari pihak luar. Namun hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2017) bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa jika arus kas operasi mengalami peningkatan belum tentu diikuti oleh harga saham yang meningkat, begitu juga sebaliknya apabila arus kas operasi mengalami penurunan belum tentu diikuti oleh penurunan harga saham.

Perusahaan industri dasar dan kimia merupakan salah satu sektor yang berada dalam cabang industri manufaktur (non-migas) yang menghasilkan bahan-bahan yang selanjutnya akan diolah lagi menjadi barang jadi. Sektor industri dasar dan kimia mempunyai 8 (delapan) sektor yaitu Sub Sektor Semen, Sub Sektor Kayu & Pengolahannya, Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca, Sub Sektor Plastik & Kemasan, Sub Sektor Bubur Kertas & Kertas, Sub Sektor Kimia, Sub Sektor Logam & Sejenisnya, Sub Sektor Pakan Ternak.

METODE PENELITIAN

Menurut Silalahi (2010), metode pengumpulan data terdiri dari: metode survey, metode kuesioner, metode wawancara dan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, metode dokumentasi adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data melalui dokumen, mengkaji buku-buku, jurnal dan makalah untuk dapat landasan teoritis dan komperhensif serta eksplorasi laporan keuangan dari laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Data di peroleh dari laporan keuangan tahunan selama 5 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2016-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh laba bersih terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian parsial yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih merupakan indikator yang utama yang digunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi, karena informasi mengenai laba perusahaan dianggap cukup inovatif dalam mewakili kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2011) menyatakan bahwa pengertian laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dewi setiawati (2018), laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena laba bersih menunjukkan ukuran tingkat pengembalian bagi para pemegang saham dan ukuran kinerja manajemen dalam keseluruhan penilaian kinerja keuangan. Semakin laba bersih suatu perusahaan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alpriansyah dan Yando (2020), laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena kebebasan yang didapat perusahaan dalam melaporkan pendapatan dan laba bersih didalam laporan laba rugi.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian parsial yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga

saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah. Menurut Hartono (2008) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Semakin besar ukuran perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan performance yang baik, sehingga akan memberikan daya tarik pada investor untuk percaya dan menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tyas dan Almurni (2020) bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah.

Namun penelitian ini bertentangan dengan hasil temuan Sa'adah dan Kadarusman (2014), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan yang berukuran lebih besar akan memiliki lebih banyak aktiva, sehingga perusahaan-perusahaan besar akan cenderung beroperasi pada tingkat yang maksimal. Perusahaan yang lebih besar seharusnya memiliki kesempatan yang lebih besar pula untuk dapat mempertahankan harga saham dan bahkan menaikkan harga sahamnya di pasar. Hasil pengujian yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak cukup informatif untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Investor beranggapan bahwa perusahaan yang besar tidak selamanya dapat memberikan tingkat return yang besar begitu pula juga sebaliknya perusahaan kecil tidak menutup kemungkinan dapat memberikan tingkat return yang tinggi bagi para investornya. Hal inilah yang menjadikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian parsial yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika arus kas operasi mengalami peningkatan belum tentu diikuti oleh harga saham yang meningkat, begitu juga sebaliknya apabila arus kas operasi mengalami penurunan belum tentu diikuti oleh penurunan harga saham. Menurut Tandelilin (2010) Arus kas operasi adalah aliran kas yang berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan dari produk maupun jasa perusahaan. Arus kas

operasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham menandakan bahwa dalam mengambil suatu keputusan investasi, investor juga mempertimbangkan hal-hal lain diluar arus kas operasi, seperti pembagian dividen, risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik, dan ekonomi, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri, dkk (2017) bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa jika arus kas operasi mengalami peningkatan belum tentu diikuti oleh harga saham yang meningkat, begitu juga sebaliknya apabila arus kas operasi mengalami penurunan belum tentu diikuti oleh penurunan harga saham. Hal ini disebabkan Aliran kas dari operasi bukan merupakan pengukuran profitabilitas karena tidak mencakup biaya-biaya penting seperti penggunaan aktiva tetap dalam aktivitas operasi maupun pendanaan seperti ekuitas nonkas dalam bentuk laba anak perusahaan afiliasi yang tidak terkonsolidasi. Selain itu pengaruh tidak signifikan tersebut di karenakan pajak dikelompokkan sebagai aliran kas operasi. Pengelompokan ini dapat mendistorsi analisis atas masing-masing dari ketiga aktivitas jika manfaat atau biaya pajak yang signifikan dialokasikan pada aktivitas-aktivitas tersebut dengan cara yang tidak proporsional. Hal lainnya bahwa investor banyak menggunakan informasi lain selain laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Namun penelitian ini bertentangan dengan hasil temuan Risal (2014) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham, Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari pihak luar. Investor dapat menilai apakah dana yang diinvestasikan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut

1. Laba bersih, ukuran perusahaan, dan arus kas operasi menunjukkan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan yang mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, maka harga saham juga meningkat.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini disebabkan semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka

harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah.

4. Arus kas operasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa jika arus kas operasi mengalami peningkatan belum tentu diikuti oleh harga saham yang meningkat, begitu juga sebaliknya apabila arus kas operasi mengalami penurunan belum tentu diikuti oleh penurunan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpriansyah, Yando, 2020. *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akrab Juara
- Aningtias, F., Muthmainnah, dan E. Sutisman. 2014. *Pengaruh Laba Kotor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (studikasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi 2(1): 44-51.
- Bernadin, D. E. Y. dan D. I. Pebryanti. 2016. *Nilai Harga Saham yang Dipengaruhi Oleh Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan*. Ecodemica 4(1): 74-85.
- Brigham, Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Azhari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Andifara.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabet
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis multifariate dengan program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri . 2002. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2012, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan*. Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kesepuluh. Yogyakarta: BFEE.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi (Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi & Keuangan)*. PT.Gasindo. Jakarta.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 2014. *Metodologi penelitian bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta:BPFE.

- Indra Mahardika Putra. 2017. Perpajakan. Edisi : Tax Amnesty. Cetakan-1.Yogyakarta.
- Kasmir, 2011, "Analisis Laporan Keuangan", Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir.(2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S 2002.Akuntansi Keuangan dan Manajemen.Yogyakarta : BPFE UGM.
- Meidiawati, K. & Mildawati.(2016). Pengaruh *Size, Growth, Profitabilitas,Struktur Modal Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*.Jurnal Ilmu Dan Irset Akuntansi.
- Panggabean,dkk (2020), *Pengaruh Profitabilitas dan Laba bersih Terhadap Harga Saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia*. Jurnal Neraca Agung.
- Prasetyorini, B. F. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen 1.1: 183-196.
- Prabowo (2018),*pengaruh ukuran perusahaan, rasio nilai pasar, profitabilitasdan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan real estate & property yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. Skripsi
- Putri, A. U., W. S. Yuliandari, dan V. J. Dillak. 2017. *Pengaruh LabaBersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2011-2015)*. E-Procceding Management 4(3): 2605-2612.
- Putri, dkk (2017).*Pengaruh Laba Bersih dan Arus kas terhadap harga saham (studi mepiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar dibursa efek Indonesia 2011-2015)*.Jurnal akuntansi.
- Rizal (2014), *Pengaruh arus kas dan kebijakan deviden terhadap harga saham dibursa efek Indonesia*.Jurnal manajemen dan Akuntansi.
- Sa'adah dan Kadarusman.*PengaruhLabaAkuntansi, KomponenArus Kas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ45 Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. JurnalManajemen dan Akuntansi 3(2): 15-30.
- Silalahi. 2010. Metode Penelitian Sosial . Jakarta: Reflika Aditama.
- Sjahrial , D. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Empat. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil. Penelitian*.Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Suharyadi.2008.Statistka untuk ekonomi dan Keuangan modern Edisi 2 buku 1.Jakarta :Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sunariyah.2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal .UPP AMP YKPN.Yogyakarta.

- Sunariyah. 2006. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi 5. Yogyakarta: UPP.*
- Setiawati, D. 2018. *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis 11(2): 319- 330.
- Tandelilin, 2010. Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.*
- Tadelilin, E. 2011. Analisis Investasi dan Portofolio. Yogyakarta : BPEE
- Tyas dan Almurni (2020), *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. 2011. Dasar-dasar manajemen keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1999. Manajemen Keuangan. Edisi 8*